

Sistem Informasi Pengelolaan Surat pada Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang Menggunakan Metode Rational Unified Process (RUP)

Alfi Syahrin¹, A. Yani Ranius², Widyanto³

¹ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma

^{2,3} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma
Palembang, Indonesia

¹18alfi@gmail.com

Abstract. Majunya perkembangan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan, sehingga semua lapisan masyarakat termasuk perusahaan, lembaga dan instansi tergerak untuk maju dan menggunakannya. Komisi Pemulihan Umum (KPU) kota Palembang merupakan instansi pemerintahan negara yang berfungsi secara efektif dan mampu memfasilitasi pelaksanaan Pemilu yang jujur dan adil. Pada proses pencatatan administrasi surat yang dijalankan pada Komisi Pemilihan Umum kota Palembang ini dilakukan dengan mencatat aktifitas keluar masuk surat secara tertulis dan dengan cara mencatat aktifitas pada buku catatan arsip. Saat ini dibutuhkan suatu sistem informasi pengelolaan surat agar dapat mempercepat pencarian data yang ada dan pembuatan laporan. Sistem informasi pengelolaan surat yang akan dibangun pada KPU dikembangkan dengan rancangan model UML (Unifed Model Language), pengembangan sistem menggunakan RUP (Rational Unified Process), dibangun berbasis website dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

Keywords: Sistem Informasi Surat, KPU, RUP.

1 Pendahuluan

Majunya perkembangan teknologi informasi (TI) sudah menjadi kebutuhan, sehingga semua lapisan masyarakat termasuk perusahaan, lembaga dan instansi tergerak untuk maju dan menggunakannya. Perkembangan TI juga menjamah proses dalam ruang lingkup administrasi instansi pemerintahan agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja. Salah satu kegiatan yang erat hubungannya dengan administrasi adalah pengelolaan arsip (surat). Surat adalah sarana atau wahana komunikasi tertulis yang ditujukan kepada orang lain atau suatu instansi dengan tujuan untuk menyampaikan suatu hal baik itu berupa informasi, perintah atau pemberitahuan. Arsip merupakan media yang digunakan oleh masing-masing lembaga, lembaga pendidikan terutama seperti yayasan atau universitas untuk penyimpanan, pengelompokan, organisasi, kontrol dan pemeliharaan berbagai catatan arsip dalam surat tertentu [1]. Kecepatan pengolahan data dan penyampaian informasi memiliki peran yang sangat penting bagi setiap instansi [2]. Semua instansi baik swasta maupun pemerintah dalam pelaksanaan kegiatannya tidak terlepas dari surat. Ketepatan dalam pengelolaan surat akan

berpengaruh besar dan dapat memberikan nilai tambah bagi suatu kemajuan aktivitas kerja instansi dimasa yang akan datang. Surat yang tersimpan ada bermacam-macam diantaranya surat masuk umum, surat keluar seperti penugasan, surat permohonan dan lain-lain. Oleh sebab itu dengan adanya sistem dan prosedur yang baik dibidang kearsipan maka suatu instansi swasta maupun pemerintah dapat menyajikan informasi yang lengkap, cepat dan benar. Sistem administrasi manajemen surat yang lebih terstruktur dapat mempercepat pembuatan laporan dan pencarian data yang ada [3].

Komisi Pemulihan Umum (KPU) kota Palembang merupakan instansi pemerintah yang berfungsi secara efektif dan mampu memfasilitasi pelaksanaan Pemilu yang jujur dan adil. Pada proses pencatatan administrasi surat yang dijalankan pada Komisi Pemilihan Umum kota Palembang ini dilakukan ketika ada surat masuk maupun surat keluar baik dari departemen maupun internal dilakukan secara tertulis dan dengan cara mencatat aktifitas pada buku catatan arsip. Surat akan menumpuk dan tidak tersusun sesuai dengan bagian surat sehingga ada beberapa surat yang tidak tersampaikan secara langsung dan tepat waktu oleh penerima surat tersebut karena kurangnya media informasi. Pengarsipan surat masuk dan keluar juga dilakukan secara manual dengan tidak mengelompokkan dokumen-dokumen yang sejenis sehingga dapat memungkinkan data hilang, rusak dan menyulitkan dalam melakukan pencarian data jika suatu waktu diperlukan.

Dengan adanya masalah di atas, maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat membantu melakukan pengolahan dokumen tersebut. Sehingga sistem pengolahan yang dibuat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, ketepatan dan keamanan dokumen yang diarsipkan. Dengan adanya Sistem Informasi untuk pengarsipan ini dapat merubah sistem kinerja didalam instansi agar mempermudah dalam pengarsipan surat yang masuk dan keluar. Dapat memudahkan bagian-bagian penting KPU kota Palembang dalam mengetahui surat yang masuk dan surat yang akan keluar telah disetujui atau belum tanpa harus bertatap muka dengan bagian arsip.

2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif adalah salah satu cara penelitian dengan menggambarkan serta menginterpretasi suatu objek sesuai dengan kenyataan yang ada, tanpa dilebih-lebihkan. Penelitian deskriptif sering disebut sebagai noneksperimen, dikatakan demikian karena penelitian ini seseorang yang meneliti tidak melakukan manipulasi variabel dan juga selalu mengutamakan fakta, sehingga peneliti ini murni menjelaskan dan menggambarkannya. metode yang menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai informasi yang sebenarnya sesuai fakta-fakta yang ditemui di lapangan.

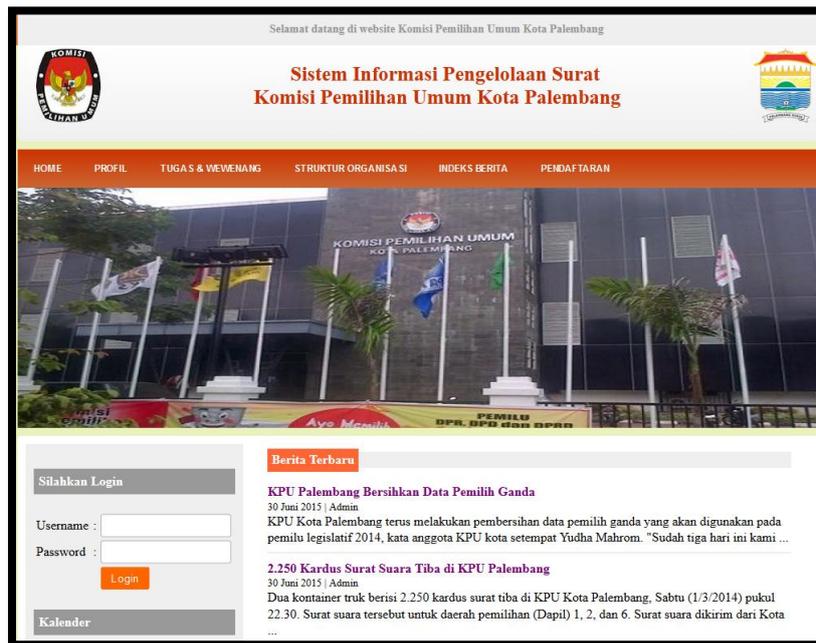
Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis melakukan serangkaian pengumpulan data, yaitu : 1) Metode wawancara yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan staf Komisi Pemilihan Umum kota Palembang, 2) Metode observasi yang dilakukan adalah mengamati dan mempelajari permasalahan yang ada dilapangan yang berhubungan dengan objek yang diteliti, dan 3) Metode studi pustaka dengan mencari bahan referensi yang berkaitan atau

mendukung dalam penyelesaian masalah melalui buku-buku dan internet mengenai permasalahan yang dibahas.

Rational Unified Process (RUP) [4] adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan berulang-ulang (*iterative*), fokus pada arsitektur (*architecture-centric*), lebih diarahkan berdasarkan penggunaan kasus (*use case driven*). RUP merupakan proses rekayasa perangkat lunak dengan pendefinisian yang baik (*well defined*) dan penstrukturan yang baik (*well structured*). RUP menyediakan pendefinisian struktur yang baik untuk alur hidup proyek perangkat lunak. RUP diimplementasikan melalui 4 tahapan : 1) *Inception* (permulaan), 2) *Elaboration* (perluasan/ perencanaan), 3) *Construction* (konstruksi), dan 4) *Transition* (transisi).

3 Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan pada Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang, hasil akhir dari semua kegiatan yang dilakukan dalam penelitian dan tahapan-tahapan pengembangan sistem yang sudah penulis lakukan pada bab sebelumnya, yang terdiri dari rancangan proses, rancangan *database*, dan rancangan menu serta rancangan program pada KPU Kota Palembang.



Gambar 1. Halaman Antar Muka

3.1 Halaman Antar Muka

Halaman antar muka, adalah halaman utama sistem dimana pengguna dapat melakukan login, melihat profil, melihat tugas wewenang, struktur organisasi dan indeks berita (gambar 1).

3.2 Halaman Buat Surat

Proses pembuatan surat oleh pengguna dimana pengguna harus melakukan login terlebih dahulu kemudian pengguna mulai memasukkan no.surat, perihal, tanggal, isi surat, keterangan, tujuan dan disimpan (gambar 2).

Pukul : 20:51:49 Wb. Logout

Sistem Informasi Pengelolaan Surat
Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang

Home Surat Keluar Surat Masuk (0) Data File

Buat Surat Ke KPU
No. Surat

Sifat

Perihal

Tanggal Surat

Ditujukan
Abdul Karim Nasution, M. Hum

Tempat
PALEMBANG

Isi Surat

body p

Keterangan

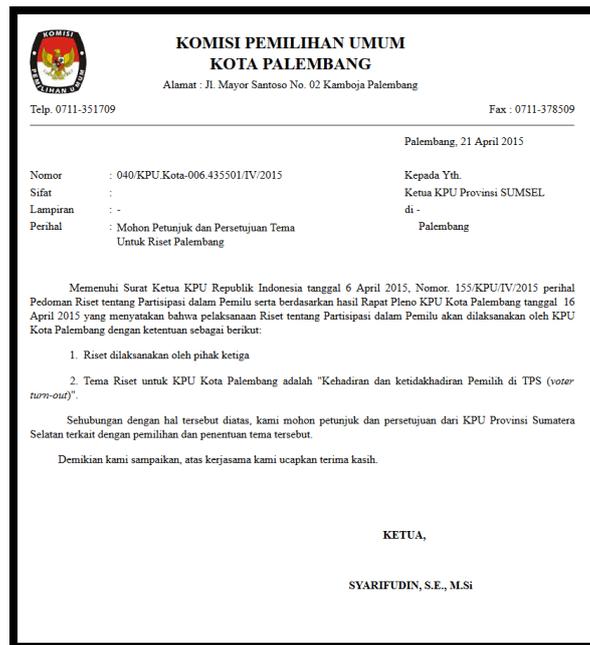
Buat Surat Batal

Copyright © 2015 KPU Palembang By Afi Syahrin

Gambar 2. Halaman Buat Surat

3.3 Tampilan Halaman Cetak Surat

Setelah pengguna melihat surat didata surat masuk maka sistem akan menampilkan halaman seperti dibawah ini. Pengguna bisa langsung mencetak surat tersebut atau hanya ingin melihat saja.



Gambar 3. Halaman Cetak Surat

4 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh penulis diatas, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya Sistem Informasi Pengelolaan Surat pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang, diharapkan dapat mempermudah bagian administrasi dalam melakukan proses pengelolaan surat dan proses pembuatan laporan menjadi lebih cepat dan efisien.
2. Dengan dibangunnya Sistem Informasi Pengelolaan Surat pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang, diharapkan akan mempermudah staf internal dan departemen dalam mengirimkan surat serta mudah mendapatkan berita seputar Komisi Pemilihan Umum kota Palembang.

3. Dengan Sistem Informasi Pengelolaan Surat diharapkan dapat menghasilkan informasi sebagai salah satu penunjang keputusan yang diambil oleh pihak Komisi Pemilihan Umum kota Palembang.
4. Untuk pengembangan selanjutnya, sistem informasi surat ini dapat diperkaya dengan fasilitas penyimpanan hasil pencarian ke format PDF [5].

Daftar Pustaka

1. E. Pratama, *et al.*, "Correspondence archival information systems in bina darma university," in *The 4th International Conference on Information Technology and Engineering Application 2015 (ICIBA2015)*, Palembang, 2015.
2. K. A. Saputra and M. L. Famukhit, "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada MTs Guppi Jetiskidul," *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, vol. 3, 2014.
3. J. Sasongko and D. A. Diartono, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Surat," *Dinamik-Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 14, 2009.
4. R. A. Sukanto and M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika, 2013.
5. L. A. Abdillah, "PDF articles metadata harvester," *Jurnal Komputer dan Informatika (JKI)*, vol. 10, pp. 1-7, April 2012.